BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, banyak aspek kehidupan yang terdampak termasuk cara berinteraksi dan bertransaksi. Salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh kemajuan teknologi ini adalah Generasi Z, yaitu generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang sangat terintegrasi dengan teknologi, dimana internet dan perangkat digital sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Akses yang mudah ke berbagai informasi dan kemudahan dalam bertransaksi online menjadikan generasi Z sangat adaptif terhadap berbagai inovasi digital, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.

Namun, meskipun generasi Z sangat terbiasa dengan teknologi dan memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik, masalah besar yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola pengeluaran keuangan, terutama di kalangan mahasiswa. Termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh kemajuan teknologi ini adalah generasi muda, khususnya mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif, terutama dengan kemudahan dalam mengakses berbagai

transaksi digital, seperti penggunaan dompet digital, aplikasi e-commerce, dan sistem pembayaran online lainnya. Di sisi lain, mahasiswa sering kali menghadapi keterbatasan finansial yang mengharuskan untuk mengelola besaran uang saku atau beasiswa dengan bijaksana agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya kuliah.

Di sisi lain, mahasiswa sering kali mengalami keterbatasan finansial yang disebabkan karena sebagian besar mahasiswa hanya mengandalkan besaran uang saku dari orang tua atau beasiswa. Untuk itu mahasiswa harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan cermat. Akan tetapi, faktanya saat ini keterampilan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan data OJK tahun 2023 menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih berada pada angka 56,42% yang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti menganggarkan keuangan untuk kebutuhan, menabung, dan mengendalikan pengeluaran[2].

Mahasiswa sering mengalami masalah kehabisan uang sebelum akhir bulan, pemborosan untuk hal konsumtif sehingga banyak mahasiswa yang bergantung terhadap pinjaman online bahkan terlilit hutang pinjaman online yang disediakan oleh berbagai aplikasi. Hal ini mengindikasikan adanya pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih tergolong kurang

[2]Otoritas Jasa Keuangan, diakses pada tanggal 19 Mei 2023 pukul 11:10 dalam https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx

baik. Artinya sebagai besar mahasiswa belum mampu mengelola uang secara bijak. Berdasarkana hasil observasi pra penelitian, ditemukan banyak mahasiswa yang menggunakan besaran uang saku secara tidak terencana serta memiliki gaya hidup yang tergolong konsumtif seperti belanja online, *top up game,* e-wallet dan nongkrong di cafe setiap hari tanpa adanya kepentingan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah penggunaan dompet digital[3]. Kemudahan dan efisiensi transaksi yang diberikan oleh fitur dompet digital berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif akibat kemudahan akses, sistem *cashless* yang tidak seperti nyata serta berbagai promo menarik yang ditawarkan. Menurut data Bank Indonesia pada data transaksi penggunaan dompet digital pada tahun 2023 mencapai 80% yang mana rata rata pengguna dompet digital di Indonesia adalah anak muda yang mengakui bahwa pengeluaran menjadi meningkat sejak menggunakan dompet digital[4].

[3] Imani, L. N. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan. Volume. 2, Nomor. 6*

[4] Raysharie, P. I. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Palangka Raya Angkatan 2023. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi. Volume 23, Nomor 2*

Gambar 1
Dompet digital paling banyak digunakan di Indonesia

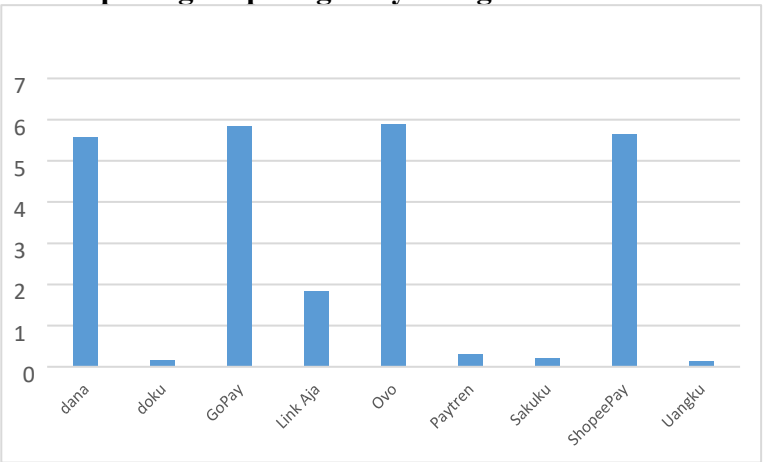

Sumber: GoodStats 2024

Data diatas menunjukkan persentase penggunaan dompet digital yang paling banyak digunakan di Indonesia. OVO menjadi dompet digital paling populer dengan persentase penggunaan sebesar 58,9%, diikuti oleh GoPay (58,4%) dan ShopeePay (56,4%). Dana juga mendominasi dengan angka yang cukup besar, yaitu 55,7%. Sementara itu, dompet digital seperti Link Aja (18,4%) dan Paytren (3%) memiliki tingkat adopsi yang lebih rendah, diikuti oleh aplikasi seperti Sakuku (2,1%), Doku (1,6%), dan Uangku (1,4%) yang lebih sedikit digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dompet digital di Indonesia didominasi oleh beberapa pemain besar, sementara yang lainnya masih berusaha mendapatkan pangsa pasar yang lebih signifikan.[5]

[5] Lili Rahma Yanti and Nurida Isnaeni, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) Sebagai Alat Transaksi Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Islamic Economic and Finance* 3, no. 3 (2022): 157–167.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih cukup rendah, mencapai 49,68%. Meskipun demikian, perkembangan penggunaan teknologi keuangan seperti dompet digital semakin meningkat di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Menurut Sera, literasi keuangan yang baik berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, tetapi di sisi lain, mahasiswa dengan pemahaman literasi yang terbatas seringkali kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang tepat.[6]

Penelitian oleh Indrawati dan Wulandari menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan, namun apabila tidak diikuti dengan kontrol diri yang baik, justru dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.[7] Hal ini sejalan dengan temuan oleh Wijaya, yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan keseimbangan antara kontrol diri dan pengetahuan tentang produk keuangan.[8] Tanpa kontrol diri yang memadai, mahasiswa cenderung mudah tergoda untuk berbelanja tanpa perencanaan yang matang, sehingga berisiko mengalami kesulitan keuangan.

---

[6]Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang . *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi ,* 10 (2), 95-104

[7]Indrawati, A., & Wulandari, E. (2022). Pengaruh Minat Penggunaan Uang Elektronik terhadap Pengelolaan Keuangan. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) ,* 1, 464-471

[8]Wijaya, D. (2017), *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya,* Jakarta: PT Grasindo.

Kontrol diri memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan[9]. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan dapat mengatur keinginan untuk membeli barang yang tidak diperlukan dan lebih fokus kepada kebutuhan utama. Sedangkan mahasiswa yang memiliki kontrol diri rendah akan cenderung melakukan *implusive buying* yang berdampak pada pemborosan.

Liswantiani dan Nugrahanta menyebutkan bahwa kontrol diri mengacu pada kemampuan individu untuk mengatur keinginan atau impuls sesaat dalam pengambilan keputusan finansial[10]. Dalam hal ini, mahasiswa sering kali kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang bisa mempengaruhi kemampuan dalam merencanakan dan mengatur anggaran. Penelitian oleh Putriasih dan Yasa menunjukkan bahwa kontrol diri yang baik berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana.[11] Sebaliknya, Afdhila dan Nugroho menunjukkan bahwa kontrol diri saja tidak cukup untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan secara signifikan.[12]

---

[9] Woroms, P. D. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Dalam Penggunaan Dompet Elektronik (E-Wallet) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Nusa Cendana. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial. Vol. 1 No. 1*

[10] Nugrahanta, G. A., & Liswantiani, E. (2021). *Mengoptimalkan Karakter Kontrol Dari Anak Dengan Sarana Permainan Tradisional.* Jakarta: Cv. Resitasi Pustaka

[11]Putriasih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Akuntansi Profesi ,* 13 (3), 797-808.

[12]Afdhila, Q., & Nugroho, J. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku dan Sikap Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education , 6 (1) 10510-10520*

Selain dompet digital dan kontrol diri, faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah besaran uang saku yang diterima oleh mahasiswa[13]. Besaran uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya. Besar kecilnya jumlah besaran uang saku yang dimiliki mahasiswa serta keterampilan pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa akan mempengaruhi bagaimana cara mahasiswa dalam memanfaatkan besaran uang sakunya dengan perencanaan dan pengendalian yang tepat.

Besar kecilnya besaran uang saku yang dimiliki mahasiswa akan berdampak pada pola konsumsi dan kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan menabung atau memenuhi hal hal yang mendesak[14]. Mahasiswa yang memiliki jumlah besaran uang saku terbatas akan tetapi memiliki perencanaan keuangan yang baik bisa menggunakan besaran uang sakunya menjadi lebih efisien dibanding dengan mahasiswa yang memiliki besaran uang saku lebih besar namun tidak memiliki pengelolaan uang dengan baik.

Realita yang ada, tidak semua mahasiswa mampu mengelola besaran uang saku dengan baik. Banyak diantara mahasiswa yang mengalami kesulitan menyisihkan uang untuk kebutuhan mendadak atau

---

[13] Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Besaran uang saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak). Vol.9 No.1*

[14] Halik, J. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Besaran uang saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (Apaji), Vol. 5 No 1*

bahkan kekurangan dana sebelum mendapat tambahan besaran uang saku kembali. Tak jarang banyak mahasiswa yang meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan mendekati akhir bulan. Banyak mahasiswa yang memanfaatkan pinjaman online, paylater, dan berbagai promo menarik dari dompet digital[15].

Menurut penelitian oleh Roestanto, pengelolaan keuangan pribadi melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan anggaran dan prioritas pengeluaran, yang sering kali dilupakan oleh mahasiswa.[16] Mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan mengelola besaran uang saku dengan baik dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok, bahkan mengorbankan kebutuhan akademik dan kebutuhan penting lainnya. Namun, beberapa studi, seperti oleh Sari dan Nikmah, menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, terutama jika faktor-faktor lain seperti penggunaan dompet digital dan kontrol diri juga berperan penting.[17]

Fenomena hedonisme terjadi akibat banyaknya mahasiswa yang kurang bijak dalam mengelola keuangan karena kurangnya kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa. Oleh

---

[15] Halik, J. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Besaran uang saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (Apaji), Vol. 5 No 1*

[16]Roestanto, A. (2017),*Literasi Keuangan*,Yogyakarta: Istana Media.

[17]Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023*).* Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi ,* 7 (3), 1592-1608

karena itu penting untuk dianalisis pengaruh adanya dompet digital, kontrol diri dan besaran uang saku terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini berbeda dengan studi sebelumnya. Pertama, penelitian ini mengombinasikan tiga variabel utama yang belum banyak diteliti secara bersamaan, yaitu penggunaan dompet digital, kontrol diri, dan besaran uang saku dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Kombinasi ini memberikan sudut pandang baru dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Kedua, fokus penelitian ini diarahkan secara khusus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2023. Kelompok ini dipilih karena memiliki perspektif keuangan berbasis syariah yang unik dan relevan dengan konteks pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Ketiga, penelitian ini juga menelusuri keterkaitan antara faktor teknologi (dompet digital) dan psikologis (kontrol diri) dengan faktor ekonomi (besaran uang saku), dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga memperkaya literatur dengan pendekatan multidimensi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil judul penelitian **"Pengaruh Penggunaan Dompet Digital, Kontrol Diri, Dan Besaran Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angakatan 2023 Pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung"**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2023 menunjukan perilaku konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan.
2. Peningkatan angka penggunaan dompet digital pada mahasiswa semakin tinggi tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dengan bijak.
3. Mahasiswa sulit mengontrol pengeluaran karena gaya hidup yang mempengaruhui keinginan untuk melakukan konsumsi implusif.
4. Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah kurang bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
5. Jumlah besaran uang saku yang diterima mahasiswa bervariasi dan tingkat keterampilan pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa juga bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan dompet digital, kontrol diri, dan besaran uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah?

2. Apakah penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiwa Manajemen Keuangan Syariah?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahaiswa Manajemen Keuangan Syariah?
4. Apakah besaran uang saku berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarakan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital, kontrol diri, dan besaran uang saku secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dompet digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh besaran uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak terkait dengan penulisan ini, adapun kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan teori pada bidang ekonomi dan manajemen khususnya terkait pengaruh penggunaan dompet digital, kontrol diri, dan besaran uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Akademik

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak kampus atau lembaga pendidikan dalam menyusun program edukasi keuangan yang lebih baik bagi mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

   b. Bagi Mahasiswa

      Penilitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai cara efektif dalam mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, seperti penggunaan dompet digital, kontrol diri dan pengelolaan besaran uang saku, akan membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijak di masa depan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan untuk penelitian untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel bagi peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengunaan dompet digital, kontrol diri, dan besaran uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2023. Penelitian ini diperlukan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri dari penggunaan dompet digital (X1), kontrol diri (X2) dan besaran uang saku (X3) sedangkan variabel dependennya berupa pengelolaan keuangan pribadi (Y).

2. Batasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diguakan untuk mengantisipasi perluasan dari fokus penelitian agar lebih spesifik pada inti permasalahan penelitian ini sehingga batasan penelitian ini adalah:

a. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angakatan 2023.

b. Objek penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi para mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angakatan 2023.

c. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan dompet digital, kontrol diri dan besaran uang saku terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angakatan 2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengelolan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari melalui perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan.[18]

b. Penggunaan Dompet Digital

Dompet digital merupakan suatu aplikasi platform terbuka yang memiliki konsep sebagaimana sebuah dompet fisik dimana

[18] Naila Al Kholilah Dan Rr. Iramani, "Studi Financial Manajement Behavior Pada Masyarakat Surabaya", *Journal Of Business And Banking ,* Vol.3, No.1,2013, Hlm,70

fungsinya untuk menyimpan uang dalam bentuk uang elektronik, namun memiliki jangkauan dan fasilitas lebih luas.[19]

c. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengindentifikasi dan mengatur emosi dan keinginannya. Yang mana hal ini dipengaruhi oleh kemauan, kedisipilinan diri, dan kemampuan untuk menunda kepuasan.[20]

d. Besaran uang saku

Besaran uang saku merupakan uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, minuman, pakaian, kos dan lain sebagaianya.[21]

2. Definisi Operasional

a. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan cara atau kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangannya mulai dari mencari uang, mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran sehari-

[19] I made Dedy Priyanto, Fiona Pappano Naomi. "Perlindungan Hukum Pengguna E-wallet Dana Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen," *Jurnal Kartha Semaya 9 no*. 10 (2020): 24-33.

[20] Roy F. Baumeister, *"*Yielding to Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior"*, Journal of Consumer Research,* Vol. 28 No. 4 (2002), hlm. 673

[21] Hardianti, E. (2017). *Pola Pemanfaatan Besaran uang saku Mahasiswa Departemen Sosologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.* Makassar: Universitas Hasanuddin. Pp 19

hari, menabung atau berinvestasi guna untuk mencapai tujuan keuangan yang baik.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu tindakan dimana seseorang tersebut dapat menahan diri, mengendalikan pikiran, emosi, dan keinginannya dimana hal ini bisa dipengaruhi dari dalam diri maupun dari lingkungan.

c. Besaran uang saku

Besaran uang saku merupakan uang yang diberikan orang tua secara harian, mingguan ataupun bulanan untuk memenuhi kebutuhan pelajar atau mahasiswa dan juga sebagai media pembelajaran supaya bisa mengelola keuangan dengan baik.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini akandisajikan dalam 6 bab. Dan di dalam setiap bab nya terdapat sub baba sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini berisi pengantar dan gambaran umum mengenaik latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini berisi uraian dan pembahasan tentang semua variabel yang terdiri dari pengelolaan keuangan pribadi, penggunaan dompet digial, kontrol diri, besaran uang saku, kemudian terdapat penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini membahas mengena tahapan-tahapan atau metode melakukan penelitian yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, sampling penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Pada bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil dari penelitian yang berisi variabel-variabel yang diteliti dan telah diuji.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini berisi pembahasan terkait masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan teori yang sudah ada.

BAB VI PENUTUP: Pada bab ini berisi kesimpulan yaitu pertanyaan singkat dan tepat yang disarikan dan hasil penelitian dan pembahasan untukmembuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta berisi saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti ditujukan kepada pengelola obyek atau subyek penelitian.